

**PREVALENSI PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRIWATI PONDOK
PESANTREN AL HAMID CILANGKAP KOTA JAKARTA TIMUR DAN
HUBUNGANNYA DENGAN TINDAKAN KEBERSIHAN PRIBADI**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan

Oleh :

AZZAHRA SALSABILA

NIM :

1011211019



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM
MEDIK FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MH THAMRIN
JAKARTA
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pedikulosis kapitis merupakan kutu di kulit kepala manusia atau sering disebut sebagai *Pediculus humanus* var. *capitis*. Baik di negara berkembang maupun di negara maju, pedikulosis kapitis juga terjadi di negara tersebut. Bahkan di Amerika Serikat sendiri, setiap tahun 6 hingga 12 juta orang terinfestasi dan menghabiskan sekitar 100 juta dolar untuk proses pengobatannya. Infestasi sering ditemukan pada anak-anak yang usianya memasuki masa sekolah. Di Indonesia sendiri prevalensi pedikulosis belum memiliki angka yang pasti. Namun, negara maju seperti Belgia memiliki prevalensi 8,9% dan pada negara berkembang seperti India berada di angka 16,59%, lalu di negara Mesir dan Alexandria mencapai 58,9%, dan tertinggi negara Argentina mencapai 81,9%. Penelitian yang dilakukan di negara Brazil juga menunjukkan 5 sampai 6% dari populasi dan 28 hingga 35,7% anak usia sekolah terinfestasi tuma. (Alatas 2013).

Pedikulosis kapitis sering ditularkan pada lingkungan yang berpenghuni banyak dan perilaku kesehatan dari penghuni tersebut yang dijumpai pada pondok pesantren. Dampak yang ditimbulkan dari terjangkitnya penyakit ini adalah anemia. Seseorang yang terjangkit infestasi pedikulosis kapitis memiliki gangguan tidur akibat risiko karena dari rasa gatal dan sering menggaruk. Gejala yang ditimbulkan apabila mengalami pedikulosis kapitis bisa seperti rasa gatal yang hebat terutama pada daerah temporal dan oksiput yang menyebar ke seluruh kepala. Hal ini dapat mengakibatkan bau tidak sedap atau busuk pada kepala (Lukman *et al.*, 2018).

Pedikulosis kapitis sering ditemukan di daerah yang memiliki penduduk yang padat atau di asrama. Faktor yang paling mempengaruhi

kejadian pedikulosis ini adalah dari faktor kebersihan pribadi. Perilaku merawat diri serta mempertahankan kesehatan merupakan pengertian dari kesehatan pribadi. Aspek ini sangat penting dalam menjaga kesehatan individu karena dengan kebersihan pribadi akan meminimalkan masuknya penyakit, mikroorganisme, penyakit kulit, penyakit mulut, penyakit saluran pencernaan, bahkan infeksi yang dalam hal ini infeksi Pedikulosis kapitis pada rambut kepala (Laily dan Sulisty. 2012).

Faktor yang menjadi penyebab dari penyebaran masif pedikulosis kapitis antara lain faktor dari sosial-ekonomi, buruknya menjaga kebersihan pribadi, tingkat pengetahuan, kepadatan tempat tinggal, karakteristik individu seperti umur, jenis kelamin, dan panjang rambut. (Hardiyanti dkk, 2015).

Tempat dimana beberapa orang berkumpul di suatu ruangan yang sama salah satunya adalah pondok pesantren, semua orang berada di tempat yang sama untuk menjalani hidup dalam rentang waktu tertentu dan sering kali menggunakan dan memakai barang yang sama. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab dari penularan pedikulosis kapitis karena penderita yang terinfeksi ini menggunakan benda-benda yang digunakan bersama seperti penutup kepala, sisir, dan benda lainnya.

Di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, kota Jakarta Timur Jakarta terdapat Pondok Pesantren Al Hamid yang dihuni oleh 517 santriwati. Pondok Pesantren ini, sama seperti Pondok Pesantren pada umumnya kondisinya sebenarnya cukup bersih, tetapi penularan pedikulosis kapitis antar santriwati bisa terjadi bila tidur bersama sama dalam satu tempat tidur atau melalui alat aksesoris lain. Sepanjang pengetahuan penulis belum pernah dilakukan pemeriksaan pedikulosis kapitis pada santriwati dipesantren itu. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan survei pemeriksaan pedikulosis kapitis pada santriwati dipesantren tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan masalah penelitiannya yang antara lain sebagai berikut:

1. *Pediculus humanus capitis* terutama menyerang suatu kelompok masyarakat yang menghuni suatu ruangan yang jumlah penghuninya padat dan kebersihan yang terbatas.
2. *Pediculus humanus capitis* dapat menyebabkan rasa gatal pada kulit dan berbagai gangguan lainnya
3. Belum pernah dilakukan pemeriksaan *Pediculus humanus capitis* pada pesantren Al Hamid Cilangkap

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dibatasi pada prevalensi pedikulosis kapitis pada santriwati Pondok Pesantren Al Hamid Cilangkap hubungannya dengan kebersihan pribadi santriwati serta dan akibatnya pada penderita

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “seberapa besar prevalensi pedikulosis kapitis pada santriwati Al hamid dan bagaimana hubungannya dengan kebersihan pribadi santriwati serta apa akibatnya pada penderita?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Tujuan Umum

1. Menentukan besarnya prevalensi pedikulosis kapitis pada santriwati di Pondok Pesantren Al Hamid Cilangkap dan hubungannya dengan tindakan kebersihan pribadi.

Tujuan Khusus

1. Menentukan besarnya prevalensi pedikulosis kapitis pada santriwati di Pondok Pesantren Al hamid Cilangkap
2. Menentukan hubungan antara tindakan kebersihan pribadi santriwati dengan pedikulosis
3. Menentukan akibat pedikulosis kapitis pada penderita di Pondok Pesantren Al Hamid Cilangkap

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti dalam menjalankan hubungan pribadi terhadap kejadian yang terjadi di pondok/asrama/panti asuhan oleh anak yang berada di dalamnya.

2. Bagi Santri

Memberikan informasi bahwa hubungan pribadi dapat memiliki peranan yang penting dalam penerapan pola hidup yang bersih sehingga dapat mencegah terjadinya penularan pedikulosis kapitis

3. Bagi masyarakat

Harapannya dapat menambah informasi bagi masyarakat mengenai faktor apa saja yang menjadi peran dalam penyebaran pedikulosis kapitis yang nantinya dilakukan tindakan pencegahan penyakit untuk kedepannya.

